

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan melakukan penggunaan rumus rumus statistik untuk menganalisis data dan fakta yang diperoleh. Alasan pendekatan kuantitatif yang dipilih oleh peneliti karena hasil penelitian berupa penafsiran dari pengelolaan instrument penelitian dalam bentuk angka-angka yang telah diolah menjadi statistika. Menurut Hartono (2011, hal. 85) pendekatan kuantitatif adalah penggunaan metode statistika untuk pengelolaan yang berfokus dengan data numerik (angka) pada penelitian. Penggunaan penelitian kuantitatif berguna untuk meneliti pada populasi atau sampel, tertentu pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan mendapatkan informasi berdasarkan hasil pengukuran dari instrumen yang telah divalidasi (Sugiyono, 2017, hal. 8).

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah agar penelitian mendapatkan informasi dan data. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena fenomena permasalahan yang akan diteliti dapat terjawab, tergambar, dan terjabarkan pada hasil penelitian. Tujuan penelitian dengan metode deskriptif karena fakta dan karakteristik objek atau subjek pada penelitian dapat terjabarkan secara tepat dan sistematis (Sukardi, 2003, hal. 157). Penggunaan angket dibutuhkan peneliti untuk mendapatkan informasi.

Peneliti memilih pendekatan dan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk mencari informasi dan mendeskripsikan mengenai sebuah fenomena atau kondisi yang sedang berlangsung yaitu mengenai pemanfaatan *Platform Belajar.id* dalam pembelajaran jarak jauh di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi.

3.2 Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kranji 1 Bekasi yang berlokasi di Jl. Pemuda Kranji No.15, RT.002/RW.014, Kranji, Kec. Bekasi Bar., Kota Bks, Jawa Barat 17135. Alasan pemilihan lokasi yaitu peneliti menganggap Kelas V SDN

Kranji I Kota Bekasi memenuhi kriteria dalam penelitian yaitu terdapat nya guru dan siswa yang sudah memanfaatkan *Platform Belajar.id* dalam pembelajaran jarak jauh yang berdasarkan pada dashboard aktivasi Belajar.id di daerah. Partisipan terdiri dari guru dan siswa Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi sebagai objek penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memfokuskan objek pengamatan dalam penelitian yang selanjutnya menghasilkan informasi dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut (Sugiyono, 2017, hal. 38). Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu variabel pemanfaatan *Platform Belajar.id* dalam pembelajaran jarak jauh di Kelas V SDN Kranji I Bekasi. Variabel dalam penelitian ini memiliki beberapa aspek yaitu tingkat pemanfaatan, intensitas penggunaan, respon pengguna, dan kendala yang dialami pengguna saat pemanfaatan *Platform Belajar.id* dalam pembelajaran jarak jauh di Kelas V SDN Kranji I Bekasi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah area generalisasi dengan karakteristik atau kriteria tertentu yang dikembangkan oleh seorang peneliti yang terdiri dari subjek atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2017, hal. 61). Pengertian lain secara lebih singkatnya bahwa populasi artinya subjek keseluruhan yang ada di daerah penelitian maka dapat dijadikan sebagai subjek penelitian (Darmadi, 2011, hal. 46). Populasi memiliki fungsi yaitu agar peneliti dapat menentukan jumlah keseluruhan anggota sampel dan menentukan daerah penyederajatan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan merupakan pihak yang terlibat dalam pemanfaatan *Platform Belajar.id*, yaitu guru yang berjumlah 19 orang. Kemudian peserta didik 109 orang yang terdiri dari dua kelas saja karena tidak semua kelas dapat berkesempatan untuk mengaktifkan Belajar.id. Adapun jumlah siswa secara rinci terdapat pada table berikut:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

No	Sampel	Jumlah	Keterangan
1.	Siswa Kelas V A	36 orang	Siswa yang telah memanfaatkan Belajar.id
2.	Siswa Kelas V B	36 orang	Siswa yang telah memanfaatkan Belajar.id
3.	Siswa Kelas V C	37 orang	Siswa yang telah memanfaatkan Belajar.id
Jumlah		109 Orang	

3.4.2 Sampel Penelitian

Penggunaan sampel diperlukan untuk mengukur data dengan populasi yang banyak dan tidak dimungkinnnya untuk pengambilan data keseluruhan pada penelitian. Sampel berarti perwakilan dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006, hal. 131). Sampel harus yang dapat mewakili dan mencirikan dari ketentuan yang telah ditentukan pada populasi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari siswa Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi saja yang dipilih secara acak untuk mewakili tiap kelasnya yang ada di Kelas V SDN Kranji I Bekasi dengan tujuan untuk memperoleh data yang representatif tentang pemanfaatan Belajar.id dalam pembelajaran jarak jauh. Hal ini sesuai dengan pendapat Gay, dkk (2012), bahwa penelitian deskriptif pada pengambilan sampel yaitu memiliki batas minimum sebanyak 10% dari populasi.

Penggunaan teknik *probability sampling* kategori *simple random sampling* untuk pengambilan sampel siswa. Sampel berguna untuk mengambil data responden dari perwakilan populasi yang ditentukan oleh peneliti. Penggunaan teknik *probability sampling* bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada populasi tanpa adanya pembedaan dalam menentukan sampel. Penggunaan kategori *simple random sampling* untuk pengambilan sampel secara acak tanpa adanya ketentuan tertentu yang ada dalam populasi.

Penggunaan rumus Taro Yamane atau Slovin untuk pengambilan sampel dengan ketentuan tingkat kesalahan 10% untuk memperoleh sampel dari siswa. Rumus nya adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

d = Presisi (ditetapkan 10%)

(Ahmad, 2021, hal. 53)

Penghitungan jumlah sampel dengan rumus diatas sebagai berikut:

$$n = \frac{109}{109 \cdot 0.1^2 + 1}$$

$$n = \frac{109}{109 (0.01) + 1}$$

$$n = \frac{109}{2.09}$$

$n = 52,15$ dibulatkan menjadi 52 (responden)

Cara menentukan sampel setiap kelas yang sudah mengaktifkan Belajar.id di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi menggunakan teknik alokasi proposional sampel, Adapun rumusnya, yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{\sum No} \times No$$

Keterangan:

ni = Banyaknya sampel dari setiap kelas

Ni = Jumlah responden setiap kelas

No = Banyaknya sampel seluruh siswa

$\sum No$ = Jumlah seluruh responden setiap kelas

Riduwan (dalam Aziz, 2021, hal. 11)

Rumus di atas menghasilkan jumlah sampel siswa pada setiap rombongan belajar kelas V SD yang akan dijadikan sampel penelitian. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Alokasi Sampel Berdasarkan Kelas

Status	Jumlah	Sampel
Siswa Kelas V A	$ni = \frac{36}{109} \times 52 = 17,17$	17
Siswa Kelas V B	$ni = \frac{36}{109} \times 52 = 17,17$	17
Siswa Kelas V C	$ni = \frac{37}{109} \times 52 = 17,65$	18
Total		52

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari guru Kelas V SDN Kranji I Bekasi saja yang dipilih karena memiliki Akun Belajar.id dan mengajar pada siswa yang telah memiliki Akun Belajar.id juga. Karena untuk menentukan guru yang telah memanfaatkan *Platform Belajar.id* dan mengajar pada siswa yang sudah memanfaatkan *Platform Belajar.id* juga yaitu Siswa Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi. Maka dari itu, sampel yang digunakan yaitu dari siswa diambil 52 orang dan dari guru diambil 3 orang, sehingga responden keseluruhan berjumlah 55 orang.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Bentuk Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian memerlukan data yang valid dan reliabel sehingga dapat dinyatakan berkualitas. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengetahui data mengenai pemanfaatan dari *Platform Belajar.id* dalam pembelajaran jarak jauh di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi.

Penggunaan kuesioner (angket) dalam instrumen penelitian agar informasi seperti data diri dan fakta diketahui dari pertanyaan yang ditujukan kepada responden (Arikunto, 2006, hal. 151). Angket terdapat pertanyaan dan jawaban pada setiap butir pertanyaan yang terstruktur jawaban tertutup. Terdapat 32 butir pertanyaan atau pernyataan pada angket untuk mengukur jawaban responden dan disebar secara *online* menggunakan *google form*. Penggunaan skala Likert untuk mengukur penilaian angket dengan keterangan skor sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Peneliti menggunakan skala Likert untuk mengukur

pendapat dan persepsi seseorang yang sebagai responden dalam mencari informasi tentang pemanfaatan *Platform Belajar.id* dalam pembelajaran jarak jauh.

Kisi-kisi dibuat terlebih dahulu agar pembuatan instrumen yang akan digunakan tepat. Kisi-kisi instrumen penelitian pemanfaatan *Platform Belajar.id* dalam pembelajaran jarak jauh di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Penelitian

No	Variabel	Aspek	Indikator	Sumber Informasi	Butir
1.	Pemanfaatan Belajar.id Dalam Pembelajaran Jarak Jauh	Tingkat pemanfaatan Belajar.id	Menggunakan Belajar.id dengan laptop/ <i>handphone</i>	- Guru - Murid	1
			Mengetahui cara memanfaatkan fitur-fitur Belajar.id		2-8
			Menggunakan Belajar.id saat proses pembelajaran		9
		Intensitas penggunaan Belajar.id	Frekuensi penggunaan Belajar.id		10-14
		Respon pengguna Belajar.id	Respon dari Pemanfaatan Belajar.id: 1. Pengguna senang dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan Belajar.id		15
			2. Pengguna terbantu dalam proses pembelajaran jarak		16

			jauh setelah memanfaatkan Belajar.id		
			3. Pengguna yakin jika pembelajaran jarak jauh berikutnya memanfaatkan Belajar.id		17
			4. Pengguna terdampak inovasi setelah melakukan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan Belajar.id		18
			5. Pengguna merasa pembelajaran jarak jauh menjadi efektif dengan fitur-fitur Belajar.id		19-25
		Kendala saat memanfaatkan Belajar.id	Kendala: 1. Pengetahuan TIK		26
			2. Kepemilikan laptop/ <i>handphone</i>		27
			3. Kepemilikan <i>kuota/wifi</i>		28
			4. Ketersediaan jaringan internet		29

		5. Ketersediaan biaya pemakaian	30
		6. Lingkungan belajar tidak kondusif saat memanfaatkan Belajar.id	31

3.5.2 Pengembangan Instrumen Penelitian

Melakukan pengujian terhadap instrumen dilakukan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan penelitian. Penggunaan uji validitas yang terdiri dari validitas isi, konstruk, dan empiris terhadap instrumen kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

1. Uji Validasi Instrumen

Uji validitas instrumen adalah penggunaan suatu alat ukur agar tingkat validitas instrument penelitian dapat diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas isi dan konstruk dilakukan dengan pendapat ahli (*expert judgement*) untuk menguji validitas instrument. Selanjutnya melakukan uji validitas empiris.

Validitas isi menurut Ary (dalam Sujarwadi, 2011) yaitu keterkaitan isi dengan item atau suatu tes dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang representatif dari semua isi domain-domain pelajaran atau sesuai dengan tertetapkannya tujuan instruksional khusus sebelumnya. Sedangkan penggunaan validitas konstruk untuk mengetahui hasil perolehan tingkat validnya instrument dari pengukur yang digunakan dapat sesuai dengan teori untuk mendefinisikan suatu konstruk (Ismanto, 2021). Peneliti melakukan uji coba instrumen dalam menguji validitas empiris dan kemudian menganalisis instrumen dengan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xv} = r_{hitung}

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum y$ = Jumlah skor total

N = Jumlah sampel

(Siyoto, 2015, hal. 89)

Instrumen menggunakan kuesioner untuk mencari informasi dari responden dalam pemanfaatan *Platform Belajar.id* dalam pembelajaran jarak jauh di Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi. Maka, uji validitas isi dan konstruk mengukur sejauh mana elemen-elemen dalam instrumen bisa relevan dan mewakili teori yang akan diukur yaitu teori mengenai tingkat pemanfaatan, intensitas penggunaan, respon pengguna, dan kendala saat memanfaatkan *Platform Belajar.id*. Sementara itu fakta dilapangan dapat dibandingkan dengan instrumen penelitian saat menggunakan validitas empiris.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dapat dipertanggungjawabkan apabila sudah reliabel, hal ini dilakukan untuk menguji konsistensi instrumen agar hasil yang telah diujikan dapat digunakan kembali tanpa pengaruh ruang dan waktu. Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan cara pengujian reabilitas instrumen kepada calon responden dengan melakukan uji coba instrumen dan kemudian data yang didapat dari calon responden dapat diolah dengan menggunakan rumus koefisiensi *Alpha Cronbach* di IBM SPSS Statistics 26.0. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Rumus Metode *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{tt} = Rumus Metode Cronbach Alpha

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varians total

(Suhendri dkk., 2021)

Menurut Firmansyah (dalam Suhendri dkk., 2021) menyatakan bahwa apabila nilai *cronbach's alpha* lebih besar (\geq) dari 0,6 maka indikator dinyatakan reliabel namun apabila nilai dari *cronbach's alpha* lebih kecil (\leq) dari 0,6 maka suatu variabel dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrument pada penelitian ini, nilai dari *cronbach alpha* pada guru 0,941 siswa yaitu 0,951.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian memiliki prosedur tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti. Prosedur tahapan yang dilaksanakan adalah:

1. Tahap Perencanaan Penelitian (Awal)
 - a. Menganalisis dan mencari permasalahan dengan mengamati sekitar dan membaca referensi kemudian penyusunan kajian pustaka dari berbagai sumber seperti artikel ilmiah, penelitian terdahulu, dan melalui buku-buku yang relevan dengan latar belakang penelitian.
 - b. Menguraikan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari penelitian.
 - c. Menyusun kajian pustaka yang berguna sebagai fondasi dalam penelitian.
 - d. Memilih pendekatan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode penjelasan deskriptif dalam penelitian.
 - e. Menentukan partisipan untuk sebagai respon dalam penelitian yaitu guru dan siswa Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi.
 - f. Menentukan variabel yaitu variabel tunggal dengan topik pemanfaatan *Platform Belajar.id* dalam pembelajaran jarak jauh (variabel X) dan memiliki aspek yaitu tingkat pemanfaatan, intensitas penggunaan, bentuk pemanfaatan, dan kendala pemanfaatan *Platform Belajar.id* (variabel X₁, X₂, X₃, X₄).
 - g. Menyusun instrumen penelitian, tahap yang dilakukan yaitu:
 - 1) Melakukan penyusunan kisi-kisi dari instrumen
 - 2) Melakukan diskusi instrumen pada ahli
 - 3) Melakukan pengujian coba instrumen pada sampel
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Mengumpulkan data dari hasil instrumen angket/kuisisioner yang tersebar pada yaitu guru dan siswa Kelas V SDN Kranji I Kota Bekasi.

- b. Menganalisis hasil data penyebaran angket
- 3. Tahap Akhir (Pelaporan Penelitian)
 - a. Membuat kesimpulan, implikasi, dan saran dari hasil pembahasan penelitian
 - b. Membuat antologi jurnal yang sesuai dengan pedoman universitas.

3.7 Analisis Data

Analisis data penelitian menggunakan statistik deskriptif, bertujuan agar data yang telah terkumpul dapat dideskripsikan dengan tidak adanya kesimpulan umum yang dibuat (Sugiyono, 2017, hal. 147). Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini memakai tabulasi data dengan cara menyusun data kedalam tabel kemudian dihitung persentasenya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.7.1 Melakukan Pengolahan dan Analisis Data

Penghitungan data menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data ditampilkan dalam bentuk persentase untuk setiap item pertanyaan dan aspek skor angket untuk mengetahui seberapa besar jawaban responden terhadap setiap aspek pertanyaan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Astuti dkk., 2021, hal. 27)

Keterangan:

DP = Angka presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Skor dari setiap pertanyaan atau pernyataan ditafsirkan dengan penafsiran sebagai berikut:

Apabila memiliki persentase 1-25 % : Sebagian kecil

Apabila memiliki persentase 26-49% : Hampir setengah

Apabila memiliki persentase 50% : Setengah

Apabila memiliki persentase 51-75% : Sebagian besar

Apabila memiliki persentase 76-99% : Pada umumnya

Apabila memiliki persentase 100% : Seluruhnya

Menurut Arikunto (dalam Pasaribu dkk., 2020, hal. 96)

Perlunya kriteria interpretasi skor yang berasal dari skor jawaban agar data dapat dianalisis dan rumusan masalah dapat dijawab. Penentuan kriteria

interpretasi dapat dilakukan dengan cara yang menurut Riduwan (dalam Krisdahlia, 2021, hal. 44) yaitu.

1. Menentukan skor indeks maksimum:

(skor tertinggi) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)

2. Menentukan skor indeks minimum:

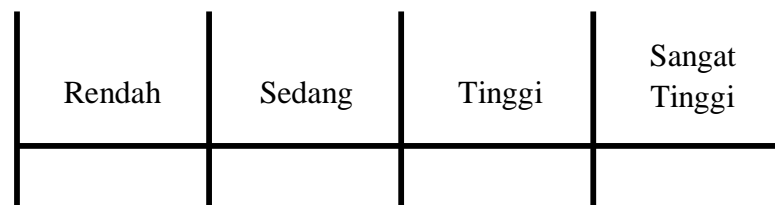
(skor terendah) x (jumlah item setiap aspek) x (jumlah responden)

3. Menentukan rentang yang digunakan untuk kategori interpretasi skor:

$$\frac{\text{skor indeks maksimum} - \text{skor indeks minimum}}{\text{skor tertinggi}}$$

4. Menentukan kriteria interpretasi skor dengan bantuan grafik (garis kontinum)

Gambar 3. 1 Garis Kontinum Interpretasi



3.8 Hasil Uji Coba Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah penggunaan suatu alat ukur agar tingkat validitas instrument penelitian dapat diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas isi dan konstruk dilakukan dengan pendapat ahli (*expert judgement*) untuk menguji validitas instrument. Selanjutnya melakukan uji validitas empiris. Peneliti melakukan uji coba instrumen dalam menguji validitas empiris dan kemudian menganalisis instrumen dengan rumus korelasi *product moment*. Perhitungan skor dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* 2016. Hasilnya dijabarkan sebagai berikut. Dari 31 butir soal yang diujikan pada guru, 31 soal dinyatakan valid. Dari 27 butir soal yang diujikan pada siswa 5A, 5B, dan 5C, 27 soal dinyatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Rumus koefisiensi *Alpha Cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas. Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Melakukan pengujian dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 26.0 di setiap butir soal pada guru sebanyak 31 butir dengan hasil.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.991	31

Melakukan pengujian dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 26.0 di setiap butir soal pada guru sebanyak 27 butir dengan hasil

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.952	27

Hasil pengujian reliabelitas pada instrumen guru dan siswa sebesar lebih dari 0,60 maka instrumen reliabel maka instrumen guru dan sisw